

**ARTI PENTING *SOCIAL LIFE SKILL*  
DITANAMKAN SEJAK USIA DINI**

Rita Eka Izzaty

# Pemahaman (1)

- ⦿ Salah satu dasar perkembangan manusia adalah bersifat kontinyu
- ⦿ Perkembangan individu dipengaruhi oleh proses belajar (pengalaman) dan pematangan biologis
- ⦿ Peletakan pondasi awal kehidupan ada pada tahap perkembangan awal
- ⦿ Perilaku anak terbentuk dari imitasi (peniruan), pembiasaan dan/atau pelatihan yang berulang-ulang
- ⦿ Anak tidak dapat “tumbuh dan berkembang dengan baik” dengan sendirinya, namun memerlukan arahan dan bimbingan yang tepat dari lingkungan terdekatnya agar mengerti siapa diri dan lingkungan sekitarnya

# Pemahaman (2)

- ⦿ Tugas perkembangan anak prasekolah –salah satunya adalah belajar untuk bersosialisasi dgn baik
- ⦿ TK sebagai jembatan antara lingkungan keluarga ke sekolah formal menjadi ‘area’ anak untuk belajar menempatkan perilaku (bersosialisasi) yang telah “dibelajarkan” lingkungan awal (orangtua)
- ⦿ Harapannya , pada usia ini anak sudah mulai belajar menggunakan cara-cara atau strategi yang dapat diterima oleh lingkungan sosialnya (teman-teman)

# Mengapa memilih tema ini untuk Kegiatan PPM bagi guru Prasekolah?

- ① **Pertama**, pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia yang memiliki peran aktif dalam pembentukan perilaku.
- ② **Kedua**, *social life skill* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki sejak usia dini agar individu tersebut mampu menghadapi problema hidup dalam kaitannya sebagai makhluk sosial yang selalu terus-menerus berinteraksi.
- ③ **Ketiga**, pendidikan yang berorientasi pada *social life skill* sebagai bagian dari *life skill* haruslah mendapat porsi yang proporsional pada setiap jenjang pendidikan

# Aspek- aspek *Social Life Skill*

## Empati;

- a. penuh pengertian
- b. tenggang rasa
- c. kepedulian pada sesama

## Afiliasi dan resolusi konflik;

- a. komunikasi dua arah/ hubungan antar pribadi
- b. kerjasama
- c. penyelesaian konflik

## Mengembangkan kebiasaan positif;

- a. tata krama/kesopanan
- b. kemandirian
- c. tanggung jawab social

# Hasil Penelitian di Yogya....

- pendidik sebagian besar sudah mengimplementasikan *social skill* dalam proses kegiatan belajar di lembaga prasekolah, tetapi apabila direfleksikan pada hasil kualitatif, terlihat bahwa sebagian besar pendidik belum memahami secara benar makna *social skill*
- usaha penanaman *social skill* belum terprogram dalam kegiatan yang direncanakan, melainkan hanya secara implisit disertakan pada kegiatan-kegiatan lain
- Jadi, perlu usaha pendidikan harus direncanakan, diprogramkan, dan dilaksanakan secara sadar, sehingga tujuan yang ingin dicapai secara eksplisit dapat dijadikan pedoman target yang jelas

# Peran pendidik dalam Pembelajaran

- **Desainer** - merancang materi dan bentuk kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- **Fasilitator** - membantu dan membimbing anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan pembelajaran.
- **Motivator** - mendorong anak agar aktif terlibat dalam kegiatan, serta memberikan penghargaan agar anak memiliki perkembangan konsep diri yang positif.
- **Evaluator** - mengukur dan menilai kemajuan yang dicapai anak sbg titik tolak meningkatkan pembelajaran pada taraf perkembangan yang lebih tinggi.

# Bagaimana model pembelajaran di lembaga Pra sekolah?

- ⦿ Model pembelajaran yang isinya tentang program kegiatan belajar yang berbasis pada kegiatan bermain menggunakan berbagai macam metode atau cara.
- ⦿ Program yang bertujuan untuk membantu anak mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dalam sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas.



# **Komponen yang harus ada dalam pembelajaran**

- ⦿ ***Instruction* dan *modeling*-memberikan pemahaman dengan memberikan contoh-contoh yang dapat dijadikan model bagi anak.**
- ⦿ **Kesempatan mempraktekkan keterampilan sosial dalam situasi yang beragam**
- ⦿ **Umpan balik terhadap performansi atau perilaku anak**
- ⦿ **Adanya strategi pengelolaan kelas yang baik yang digunakan agar keterampilan sosial anak tetap terjaga**